

ABSTRACT

Adelia Syafitri NIM. 7201220014. *The Effect of Company Size, Profitability, Independent Board of Commissioners, Audit Committee and Public Ownership on Risk Management Disclosure with the Risk Management Committee as a Moderating variable in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022.* Accounting Study Program, Faculty of Economics, Medan State University.

In this research, the problem is the tendency of low risk disclosure practices in manufacturing companies in Indonesia. Despite the obligation to submit annual reports, disclosure of risk management is still minimal and often voluntary. The purpose of this research is to analyze the factors that can affect risk management disclosure including company size, profitability, independent board of commissioners, audit committee, public ownership and risk management committee as a moderating variable for risk management disclosure.

The population of this research is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022 and research sampling using purposive sampling techniques with specific criteria and therefore the number of samples that match the criteria is 130 companies, with a period of 3 years so that the data totals 390 samples. This research model uses multiple linear regression analysis and moderation regression analysis (MRA).

The results showed that company size has a positive effect on risk management disclosure; profitability and audit committee have a negative effect on risk management disclosure; independent board of commissioners and public ownership have no effect on risk management disclosure; risk management committee is able to moderate company size and independent board of commissioners on risk management disclosure; risk management committee is not able to moderate profitability, audit committee and public ownership on risk management disclosure; and company size, profitability, independent board of commissioners, audit committee and public ownership jointly affect risk management disclosure.

Keywords: **Risk Management Disclosure, Company Size, Profitability, Independent Board of Commissioners, Audit Committee, Public Ownership, Risk Management Committee**

ABSTRAK

Adelia Syafitri NIM. 7201220014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko dengan Komite Manajemen Risiko Sebagai variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Pada penelitian ini yang menjadi permasalahan adalah adanya kecenderungan praktik pengungkapan risiko yang rendah pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Meskipun terdapat kewajiban untuk menyampaikan laporan tahunan, pengungkapan mengenai manajemen risiko masih minim dan seringkali bersifat sukarela. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan manajemen risiko diantaranya seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, dewan komisari independen, komite audit, kepemilikan publik serta komite manajemen risiko sebagai variabel pemoderasi pengungkapan manajemen risiko.

Populasi penelitian ini yaitu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 dan pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *puosive sampling* dengan kriteria khusus dan oleh karena itu jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria sebanyak 130 perusahaan, dengan periode 3 tahun sehingga data berjumlah 390 sampel. Model penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan analisis regresi moderasi (MRA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan beengaruh positif terhadap pengungkapan manajemen risiko; profitabilitas dan komite audit beengaruh negatif terhadap pengungkapan manajemen risiko; dewan komisaris independen dan kepemilikan publik tidak beengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko; komite manajemen risiko mampu memoderasi ukuran perusahaan dan dewan komisaris independen terhadap pengungkapan manajemen risiko; komite manajemen risiko tidak mampu memoderasi profitabilitas, komite audit dan kepemilikan publik terhadap pengungkapan manajemen risiko; serta ukuran perusahaan, profitabilitas, dewan komisaris independen, komite audit dan kepemilikan publik beengaruh secara bersama-sama terhadap pengungkapan manajemen risiko.

Kata Kunci: Pengungkapan Manajemen Risiko, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Publik, Komite Manajemen Risiko